

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyoroti keberhasilan transformasi digital di Fajar Toserba Jalaksana melalui peralihan signifikan dalam pengelolaan inventori. Dengan meninggalkan metode perkiraan manual yang cenderung tidak akurat, perusahaan kini mengadopsi sistem informasi berbasis web yang terotomasi sepenuhnya. Implementasi teknologi ini terbukti mampu meminimalkan risiko ketidaktepatan jumlah stok, baik berupa penumpukan barang (*overstock*) maupun kekurangan persediaan (*understock*), berkat kemampuannya dalam menyediakan prediksi kebutuhan barang secara otomatis berdasarkan analisis data historis yang presisi.
2. Penerapan metode *Double Exponential Smoothing* (DES) dalam sistem ini memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi rantai pasok melalui tingkat akurasi peramalan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil pengujian pada kategori produk makanan dan minuman, metode ini menghasilkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) sebesar 8,85%, yang diklasifikasikan dalam kategori "Sangat Baik". Akurasi yang presisi ini memungkinkan sistem menghasilkan proyeksi pembelian stok yang akurat, sehingga mampu mempercepat alur distribusi sekaligus menjaga keberlanjutan operasional gudang secara optimal.
3. Hasil *User Acceptance Test* (UAT) yang mencapai skor 96,8% dalam kategori "Sangat Kuat" menegaskan bahwa sistem ini diterima sepenuhnya oleh pengguna sekaligus memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas kerja dalam rantai pasok. Dari sisi operasional, sistem secara

drastis meningkatkan kecepatan melalui fitur 'Import Excel' dan otomasi perhitungan ramalan, yang didukung dengan penguatan kolaborasi manajerial melalui penyederhanaan proses verifikasi antara karyawan, kepala gudang, dan manajer. Kualitas pengambilan keputusan pun menjadi lebih unggul berkat penyajian informasi visual berupa grafik dan laporan otomatis yang memungkinkan manajemen menentukan strategi inventori secara lebih responsif dan akurat terhadap dinamika permintaan pasar.

5.2 Saran (*Suggestion*)

Penulis sangat mengharapkan agar sistem ini dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang kebutuhan Fajar Toserba Jalaksana. Adapun saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Sistem sebaiknya digunakan secara rutin setiap bulan untuk membantu bagian gudang dan manajemen dalam menentukan jumlah stok yang harus disiapkan, sehingga risiko *overstock* maupun *understock* dapat diminimalkan.
2. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyediakan opsi metode peramalan lain, seperti Triple Exponential Smoothing atau ARIMA, sehingga hasil prediksi dapat dibandingkan dan memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi.
3. Disarankan agar sistem diintegrasikan dengan sistem Point of Sales (POS) yang digunakan oleh Fajar Toserba, agar data penjualan dapat diperoleh secara otomatis tanpa input manual, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan.